

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian yakni Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Departemen *Food and Beverage Product* di hotel de Braga by Artotel Bandung, metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode tersebut dilakukan dengan alasan untuk mencapai tujuan penelitian yakni mengetahui penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada *food and beverage product* di hotel de Braga by Artotel Bandung.

Menurut Komariah dan Satori (2011) bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mempelajari lebih dalam fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Selanjutnya mengutip dari Sugiyono (2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilangsungkan untuk mencari tahu nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan agar mendapatkan gambaran mengenai sejauh mana penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada departemen *food and beverage product* di hotel de braga by Artotel Bandung.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara melakukan wawancara secara langsung di tempat penelitian kepada narasumber, sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung seperti data

dari tempat penelitian, maupun kajian-kajian mengenai penelitian yang pernah dilakukan terlebih dahulu.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Menurut Sukmadinata (2006) Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Partisipan dalam penelitian ini adalah *Executive Sous Chef, Sous Chef, Chef de Partie* dan *Chief Steward*.

Penentuan partisipan berdasarkan kriteria yaitu:

- a. *Executive Sous Chef* diyakini memiliki pengetahuan dan mampu mengarahkan para karyawan untuk menerapkan K3. Selain itu penentuan kebijakan penerapan mengenai K3 juga dilakukan oleh *Executive Sous Chef*.
- b. *Sous Chef* dipastikan ikut andil dalam membantu *Executive Sous Chef* dalam membuat kebijakan mengenai penerapan K3 serta memiliki pengetahuan mengenai penerapan K3.
- c. *Chef de Partie* dipilih karena diyakini secara structural lebih dekat dengan karyawan di bawahnya serta dapat lebih mengarahkan karyawan lain untuk menerapkan K3 pada departemen *f&b departemen*. Selain itu *Chef de Partie* juga ikut melaksanakan secara langsung penerapan K3.

- d. *Chief Steward* dipilih karena terjun langsung dalam penerapan K3 dan orang yang memiliki dampak langsung ketika tidak menerapkan K3 dengan baik.

2. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian yaitu Hotel De Braga by Artotel Bandung yang terletak di Jalan Braga Nomor 10, Bandung, Jawa Barat dan mulai beroperasi sejak Agustus 2018. Hotel ini merupakan hotel berbintang 4 dan memiliki 112 kamar dengan 4 tipe kamar berbeda serta memiliki fasilitas hotel berupa *restaurant*, *meeting room*, dan kolam renang.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengutip pernyataan dari Sugiyono (2018) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang akan dilakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Sedarmayanti dan Hidayat (2011) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dalam prosedurnya peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan untuk memahami suatu keinginan. Selanjutnya menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015) wawancara adalah pertemuan yang dilaksanakan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara memberikan pertanyaan dan disambut

dengan pemberian jawaban, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam suatu topik terpilih.

Alat bantu atau instrumen penelitian yang digunakan saat melakukan wawancara yakni menggunakan pedoman wawancara yang dibentuk lewat konsep yang sebelumnya sudah ditentukan, dan berisikan beberapa pertanyaan yang nantinya diarahkan terhadap karyawan dan bagian terkait dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di *department F&B Product*.

b. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Selanjutnya menurut Nasution dalam Sugiyono (2018) bahwa observasi merupakan alat bantu pengumpulan data untuk peneliti dalam mengungkap fakta dan kenyataan data yang akan diperoleh.

Dengan penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses pegamatan pada objek penelitian untuk menemukan fakta dan kenyataan. Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data dengan metode observasi adalah untuk mengetahui dan melakukan pengamatan perilaku karyawan pada departemen *f&b product* dalam penerapan K3. Selain itu tujuan observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung dan nyata lingkungan departemen *f&b product* dalam menunjang penerapan K3.

Menurut Sunafiah Faisal dalam Sugiyono (2018) observasi diklasifikasikan atas beberapa jenis yaitu:

1.) Observasi berpartisipasi

Observasi partisipasi yaitu kegiatan observasi dengan terjun secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan situasi lingkungan atau orang yang sedang diamati untuk digunakan sebagai sumber data dalam proses penelitian.

2.) Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur yaitu proses observasi yang dilakukan dengan tanpa persiapan secara terorganisir tentang apa yang akan diobservasi.

3.) Observasi terus terang dan tersamar

Dalam hal ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara terus terang terhadap sumber data. Namun dalam prosesnya juga akan melakukan dengan tersamar untuk mencegah bilamana terdapat suatu data yang masih ditutupi.

Jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah observasi berpartisipasi. Observasi berpartisipasi dipilih karena peneliti pernah ikut terjun langsung di lingkungan *f&b product* yaitu dengan melakukan *job training*. Dengan observasi berpartisipasi maka data yang akan didapatkan akan lebih tajam dan lengkap serta sesuai dengan kenyataan yang ada.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) studi dokumentasi dapat diartikan sebagai proses akumulasi data yang bisa dilakukan dengan melihat catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dapat menunjang informasi.

2. Pedoman Pengumpulan Data

Afiffudin & Saebani (2009) mengemukakan pendapat bahwa dalam mengumpulkan data terdapat alat bantu/instrumen penelitian yang digunakan untuk menakar nilai variabel yang diteliti. Maka disusunlah tema serta indikator dari setiap variabelnya terlebih dahulu agar memudahkan pada saat pengumpulan serta membantu menentukan instrumen penelitiannya. Berikut terdapat pedoman pengumpulan data pada penelitian ini:

TABEL 3

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	A. Pekerja	1. Usia	a. Usia produktif kerja	Pedoman wawancara
		2. Pendidikan dan Pengetahuan	a. Tingkat pendidikan karyawan	
			b. Pemahaman k3 oleh karyawan	
			c. Pelatihan k3 karyawan	
		3. Kesehatan Pekerja	a. <i>Personal hygiene</i> karyawan	
			b. Jaminan kesehatan karyawan	
			c. Pemeriksaan kesehatan secara berkala	

	B. Pekerjaan	1. Giliran Kerja (<i>Shift</i>)	a. Jam bekerja sesuai <i>shift</i>	Pedoman wawancara
			b. Waktu istirahat karyawan	
			c. Kemampuan Karyawan Beradaptasi dengan sistem pembagian giliran kerja	
		2. Kegiatan Bekerja	a. Kemampuan untuk melakukan pekerjaan	
			b. Pemahaman penggunaan alat dalam bekerja	
			c. Penggunaan seragam dan alat perlindungan diri	
C. Tempat Bekerja	1. Lingkungan Fisik	a. Pengaturan cahaya pada tempat bekerja	Pedoman wawancara	

			b. Suhu udara pada tempat bekerja	
			c. Tingkat kebisingan di tempat kerja	
			d. Penataan pada area kerja	
			e. Perawatan mesin dan alat kerja	
		2. Lingkungan Kimia	a. Pengolahan bahan baku dengan penggunaan alat yang sesuai	
			b. Limbah produksi	
		3. Lingkungan Biologi	a. Gangguan dari jasad renik, serangga maupun binatang pengganggu lainnya.	

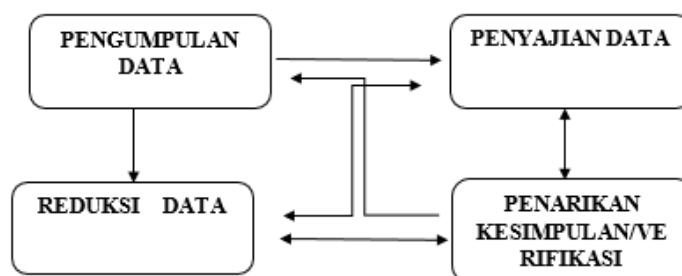
Sumber: Olahan penulis (2021)

D. Analisis Data

Analisis Data menurut Sugiyono (2018) adalah proses penggalian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, temuan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Mengutip penjelasan dari Miles dan Huberman dalam Komariah dan Satori (2014) bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data menjadi jenuh melalui tahap tersebut.

GAMBAR 2

KOMPONEN ANALISIS DATA



Sumber: Miles & Huberman (1984)

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) menggunakan dua cara yaitu triangulasi dan member check. Dalam menguji keabsahan data kali ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Wiersa dalam Sugiyono (2018) triangulasi dalam proses pengujian kredibilitas dari sebuah data dapat diartikan sebagai pemeriksaan data dari beragam asalnya dengan bermacam-macam cara dan berbagai periode.

Menurut Sugiyono (2017) teknik triangulasi merupakan teknik yang bersifat penggabungan berbagai teknik dari sumber data yang ada. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat hal penting yaitu: uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut penjelasan dari Patton dalam Mukhtar (2013) mengatakan bahwa dalam melakukan penelitian dengan menggunakan triangulasi dengan sumber sasaran untuk dapat mengetahui alasan yang menyebabkan terjadinya perbedaan.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 4

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt
1	Pengajuan Surat Lokus	■									
2	Persetujuan Lokus	■									
3	Pengajuan TOR		■								
4	Pengajuan Dosen Pembimbing		■								
5	Penyusunan Bab I - III		■	■							
6	Pengumpulan Proposal			■							
7	Seminar Usulan Penelitian				■						
8	Pengumpulan Data					■	■	■	■		
9	Penyusunan Laporan Akhir								■	■	
10	Sidang Akhir										■

Sumber: Olahan penulis (2021)